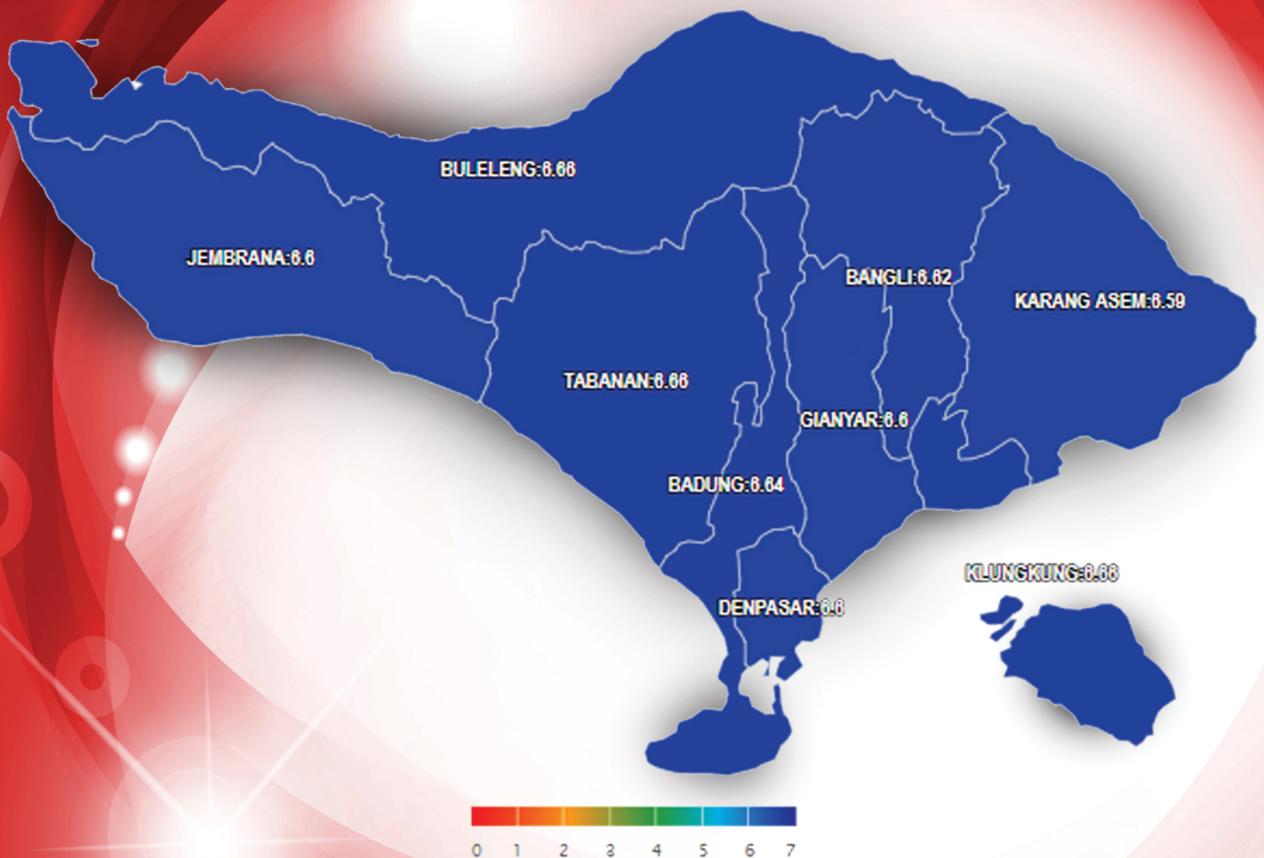


# PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SMA PROVINSI BALI TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI  
2020

# **PETA MUTU PENDIDIKAN**

## **JENJANG SMA PROVINSI BALI TAHUN 2020**

---

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2019

---

Penulis:

**I Gusti Ngurah Rai, S.Pd., M.Pd.  
Drs. Putu Arimbawa, M.Pd.**

Editor:

**I Made Windu Yasa, S.P.  
Kadek Lanang Mahayana**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI  
2020**

# PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SMA PROVINSI BALI TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2019

**ISBN :**

978-623-7441-18-2

**Penulis :**

I Gusti Ngurah Rai, S.Pd., M.Pd.  
Drs. Putu Arimbawa, M.Pd.

**Editor :**

I Made Windu Yasa, S.P  
Kadek Lanang Mahayana

**Desain Sampul :**

Heru Susanto

**Tata Letak :**

Gus Ryan

**Penerbit :**

LPMP PROVINSI BALI  
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

**Redaksi:**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234  
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682  
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id  
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

### KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan di Bali tahun 2020 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Provinsi Bali Tahun 2019, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi daerah Provinsi Bali dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewengannya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisa Peta Mutu Pendidikan tahun 2019 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Provinsi Bali.

Denpasar, 9 Oktober 2020  
Kepala LPMP Provinsi Bali



I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.  
NIP 197412252003121004

## KATA PENGANTAR KEPALA DISDIKPORA PROVINSI BALI

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga bisa terselesaikan penyusunan Buku Peta Mutu Pendidikan Jenjang SMA Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Provinsi Bali Tahun 2020. Hal ini menjadi penting karena informasi gambaran mutu Pendidikan di Tingkat Provinsi Bali harus setiap saat di *up-date*. Oleh karena itu peta mutu pendidikan di SMA di Provinsi Bali yang termuat dalam buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam membuat rencana strategis pada OPD pada bidang pendidikan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak khususnya LPMP Provinsi Bali yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan tahun 2019 di Provinsi Bali. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat kami jadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Provinsi Bali.

Denpasar, 9 Oktober 2020

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan  
dan Olah Raga Provinsi Bali



**Dr. KN. Boy Jayawibawa**  
NIP. 19651130 199203 1 010

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA LPMP PROVINSI BALI .....	iii
SAMBUTAN KEPALA DISDIKPORA PROVINSI BALI .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
<b>BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI TAHUN 2019 .....</b>	<b>1</b>
A. Progres Pengiriman Data Dapodik .....	1
B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP .....	6
C. Capaian SNP Jenjang SMA Provinsi Bali .....	14
<b>BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019 .....</b>	<b>24</b>
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP .....	24
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu .....	25
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu .....	26
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	27
E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019 .....	28
F. Permasalahan Pengumpulan Data .....	29
<b>BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>31</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	33
PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU .....	34
BIOGRAFI PENULIS .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud.....	2
Gambar 1.2	Laman Manajemen PMP Kemdikbud.....	7
Gambar 1.3	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SMA Provinsi Bali.....	8
Gambar 1.4	Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMA Tingkat Nasional .....	10
Gambar 1.5	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	13
Gambar 1.6	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019 .....	15
Gambar 1.7	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2019 .....	15
Gambar 1.8	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	16
Gambar 1.9	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	17
Gambar 2.1	Grafik Batang Jumlah SMA yang Mencapai SNP di Provinsi Bali .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	3
Tabel 1.2	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	3
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik SMA Tingkat Nasional Tahun 2019.....	4
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	5
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SMA Tingkat Nasional Tahun 2019.....	7
Tabel 1.6	Progres Pengiriman Data PMP SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	8
Tabel 1.7	Progres Hitung Rapor Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	10
Tabel 1.8	Progres Olah Rapor Mutu SMA Tingkat Nasional Tahun 2019 .....	11
Tabel 1.9	Progres Olah Rapor Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	12
Tabel 1.10	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	14
Tabel 1.11	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	16
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019 .....	18
Tabel 1.13	Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	18
Tabel 1.14	Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	20
Tabel 1.15	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	21
Tabel 1.16	Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	22
Tabel 1.17	Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019.....	23
Tabel 2.1	Data SMA di Provinsi Bali yang Belum Kirim PMP.....	24
Tabel 2.2	Data SMA Provinsi Bali yang Belum Hitung Rapor .....	25
Tabel 2.3	Data SMA Provinsi Bali yang Belum Olah Rapor.....	26
Tabel 2.4	Peringkat 10 SMA dengan Capaian SNP Tertinggi .....	27
Tabel 2.5	Peringkat 10 SMA dengan Capaian SNP Terendah .....	28



# BAB I

## GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SMA PROVINSI BALI TAHUN 2020

### A. Progres Pengiriman Data Dapodik

#### 1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangkau semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami beberapa kendala termasuk pada tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

1. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait.
2. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan–tunjangan bagi guru yang

- sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.
3. Alokasi kuota penerima tunjangan–tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan.
  4. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai.
  5. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah.
  6. Pengajuan dan Verifikasi dan Validasi (VerVal) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK.
  7. Program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta nomor induk siswa nasional (NISN).
  8. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
  9. Program pemetaan dan pemerataan guru.
  10. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program–program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud.
  11. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

## 2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMA Provinsi Bali pada Data Dapodik

Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

### Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000update> 06/10/2020 : 14:07

Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk semua jenjang sebagai berikut.

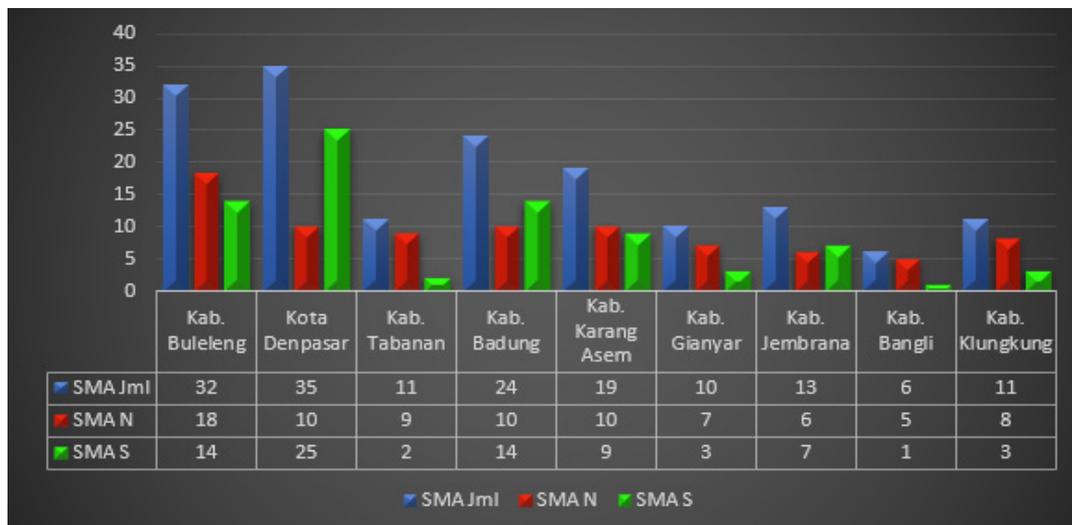
Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	SMA		
		Jml	N	S
1	Kab. Buleleng	32	18	14
2	Kota Denpasar	35	10	25
3	Kab. Tabanan	11	9	2
4	Kab. Badung	24	10	14
5	Kab. Karang Asem	19	10	9
6	Kab. Gianyar	10	7	3
7	Kab. Jembrana	13	6	7
8	Kab. Bangli	6	5	1
9	Kab. Klungkung	11	8	3
<b>Total</b>		<b>161</b>	<b>83</b>	<b>78</b>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000update> 06/10/2020 : 14:07

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SMA di Provinsi Bali adalah sebanyak 161 satuan pendidikan. Dengan rincian SMA Negeri sebanyak 83 sekolah dan SMA swasta sebanyak 78 sekolah, Jumlah terbanyak ada di Kota Denpasar yaitu sebesar 35 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Bangli dengan jumlah 6 SMA, bahkan di Kabupaten Bangli hanya terdapat 1 SMA Swasta. Sementara itu SMA swasta terbanyak juga ada di Kota Denpasar yaitu sebanyak 25 SMA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Tabel 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000update> 06/10/2020 : 14:09

### 3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data dapodik secara nasional untuk jenjang SMA yang diakses melalui laman dapodikdasmen per-tanggal 06/10/2020 pukul 14:54 diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMA Tingkat Nasional Tahun 2019**

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1	Prov. Papua Barat	100%	124	124	0
2	Prov. Sulawesi Utara	100%	226	226	0
3	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	100%	69	69	0
4	Prov. Sulawesi Barat	100%	88	88	0
5	Prov. Maluku Utara	100%	210	210	0
6	Prov. Maluku	100%	282	282	0
7	Prov. Sulawesi Tengah	100%	225	225	0
8	Prov. Sumatera Barat	100%	330	330	0
9	Prov. Bengkulu	100%	140	140	0
10	Prov. Lampung	99%	505	504	1
11	Prov. Jawa Timur	99%	1524	1519	5
12	Prov. D.K.I Jakarta	99%	485	483	2
13	Prov. Aceh	99%	528	525	3
14	Prov. Bali	99%	161	160	1
15	Prov. Kalimantan Barat	99%	448	445	3
16	Prov. Sulawesi Tenggara	99%	297	295	2
17	Prov. Kalimantan Tengah	99%	240	238	2
18	Prov. Sulawesi Selatan	99%	586	581	5
19	Prov. Jambi	99%	234	232	2
20	Prov. Jawa Barat	98%	1662	1642	20
21	Prov. Sumatera Utara	98%	1073	1060	13
22	Prov. Nusa Tenggara Barat	98%	328	324	4
23	Prov. Papua	98%	242	239	3

24	Prov. Nusa Tenggara Timur	98%	555	548	7
25	Prov. Banten	98%	575	567	8
26	Prov. Gorontalo	98%	68	67	1
27	Prov. Sumatera Selatan	98%	597	588	9
28	Prov. Kalimantan Selatan	98%	198	195	3
29	Prov. Kalimantan Utara	98%	63	62	1
30	Prov. Riau	98%	453	445	8
31	Prov. D.I. Yogyakarta	98%	169	166	3
32	Prov. Jawa Tengah	97%	868	848	20
33	Prov. Kalimantan Timur	96%	226	218	8
34	Prov. Kepulauan Riau	94%	151	143	8
35	Luar Negeri	76%	13	10	3
<b>Total</b>		<b>98,96%</b>	<b>13943</b>	<b>13798</b>	<b>145</b>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 : 15:30

Berdasarkan data nasional tersebut dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data dapodik jenjang SMA, Provinsi Bali berada pada urutan ke-14 dengan tingkat persentase sebesar 99% karena masih ada 1 SMA yang belum mengirimkan datanya dari 161 SMA yang ada di Provinsi Bali. Untuk capaian progres pada kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk jenjang SMA dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

No	Wilayah	%	SMA		
			Jumlah	Kirim	Sisa
1	Kab. Buleleng	100%	32	32	0
2	Kota Denpasar	100%	35	35	0
3	Kab. Tabanan	100%	11	11	0
4	Kab. Badung	95.8%	24	23	1
5	Kab. Karang Asem	100%	19	19	0
6	Kab. Gianyar	100%	10	10	0
7	Kab. Jembrana	100%	13	13	0
8	Kab. Bangli	100%	6	6	0
9	Kab. Klungkung	100%	11	11	0
<b>Total</b>			<b>161</b>	<b>160</b>	<b>1</b>

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 14:16:00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman hampir 100% hanya Kabupaten Badung yang belum mencapai 100% karena masih ada sekolah yang belum mengirimkan datanya sebanyak 1 sekolah lagi.

## **B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP**

### **1. Pemahaman Data PMP**

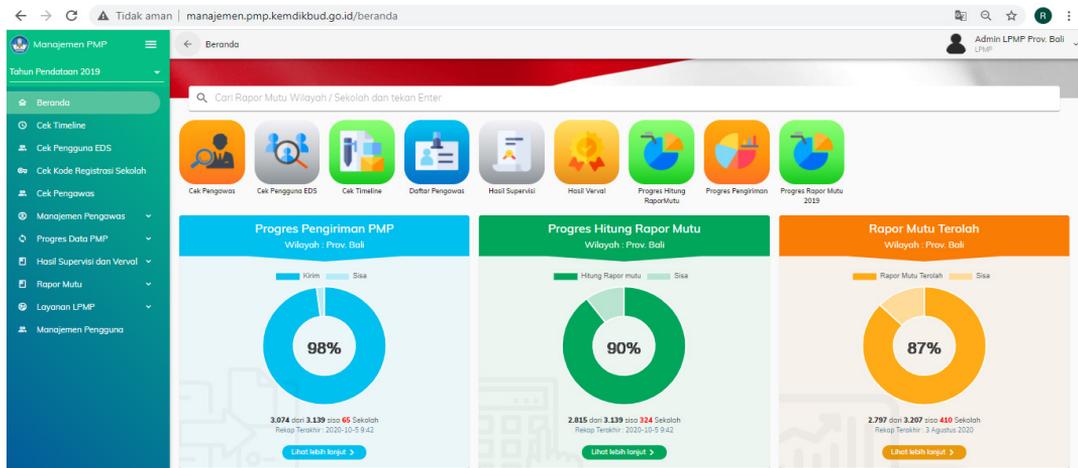
Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Provinsi Bali. Adapun lamannya adalah <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> dengan user name [220000@pmp.dikdasmen](mailto:220000@pmp.dikdasmen) dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

## Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 06/10/2020 16:12

## 2. Progres Pengiriman Data PMP Provinsi Bali Tahun 2019

Progres pengiriman data PMP Provinsi Bali pada tingkat nasional dapat dilihat pada grafik berikut.

**Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SMA Tingkat Nasional Tahun 2019**

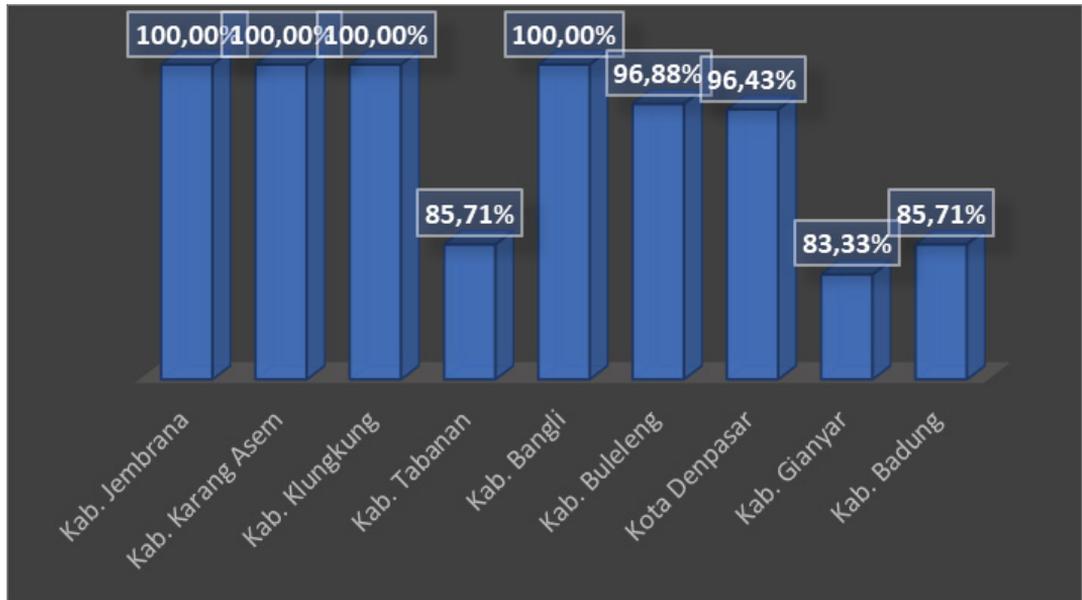
No	Aksi	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	SMA		
						Jumlah	Kirim	Sisa
1	...	Prov. D.I. Yogyakarta	99,70%	2.665	2.657	161	161	0
2	...	Prov. Sulawesi Selatan	99,10%	9.090	9.008	578	576	2
3	...	Prov. Kalimantan Selatan	98,86%	3.868	3.824	196	188	8
4	...	Prov. Aceh	97,70%	5.444	5.319	524	506	18
5	...	Prov. Gorontalo	98,05%	1.383	1.356	68	65	3
6	...	Prov. Lampung	98,02%	7.063	6.923	504	482	22
7	...	Prov. Sumatera Selatan	98,00%	6.950	6.811	594	580	14
8	...	Prov. Bali	96,76%	3.177	3.074	150	144	6
9	...	Prov. Jawa Tengah	97,70%	24.682	24.115	863	825	38
10	...	Prov. D.K.I. Jakarta	94,23%	4.475	4.217	443	431	12

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 06/10/2020 16:54

Berdasarkan data pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Provinsi Bali untuk jenjang SMA ada pada urutan ke-8 dari 35 Provinsi termasuk sekolah Luar Negeri dengan tingkat progres pengiriman sebesar **96,76%**, masih ada 6 sekolah yang belum

mengirimkan datanya saat itu dari 150 SMA yang ada di Provinsi Bali. Karena baru sebanyak 144 SMA yang telah mengirimkan datanya. Untuk rincian pada kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut.

**Gambar 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP Jenjang SMA Provinsi Bali**



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/22000006/10/2020> : 14:52

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data PMP SMA untuk wilayah Provinsi Bali yaitu 94% karena dari 155 sekolah yang sudah kirim sebanyak 146 sekolah. Persentase tertinggi pada pengiriman data PMP ini ada pada Kabupaten Karangasem, Jembrana, Klungkung dan Bangli dengan prosentase 100% dan yang terendah adalah Kabupaten Gianyar dengan persentase 83,33%. Untuk rincian tiap kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.6 Progres Pengiriman Data PMP SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

No	Wilayah	SMA		
		Jumlah	Kirim	Sisa
1	Kab. Jembrana	13	13	0
2	Kab. Karang Asem	18	18	0
3	Kab. Klungkung	11	11	0
4	Kab. Tabanan	14	12	2
5	Kab. Bangli	6	6	0
6	Kab. Buleleng	32	31	1

7	Kota Denpasar	28	27	1
8	Kab. Gianyar	12	10	2
9	Kab. Badung	21	18	3
Total		155	146	9

[https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000\\_06/010/2020](https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000_06/010/2020) : 15:11

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih ada 1 sekolah yang belum mengirimkan data PMP dengan yaitu di kabupaten badung. Selain kabupaten Badung, semua kabupaten sudah 100% dalam pengiriman data PMP ini.

## 2. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsi Bali Tahun 2019

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

**Gambar 1.4 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMA Tingkat Nasional**

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Hitung Rapor Mutu	SMA			
					Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Prov. D.I. Yogyakarta	99,66%	2.665	2.651	161	161	0	100,00%
2	Prov. Sulawesi Selatan	99,21%	9.090	9.015	578	573	5	99,13%
3	Prov. Kalimantan Selatan	96,17%	3.868	3.715	196	177	19	90,31%
4	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	95,52%	1.162	1.110	69	66	3	95,65%
5	Prov. Aceh	95,42%	5.444	5.163	524	487	37	92,94%
6	Prov. Lampung	94,49%	7.063	6.673	504	428	76	84,92%
7	Prov. Sumatera Barat	93,07%	5.601	5.210	330	316	14	95,76%
8	Prov. Gorontalo	91,11%	1.383	1.260	68	56	12	82,35%
9	Prov. Bali	89,74%	3.177	2.817	150	133	17	88,67%
10	Prov. Kalimantan Utara	88,90%	748	665	61	57	4	93,44%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 16:12

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor untuk Provinsi Bali pada jenjang SMA sebesar **88,67%** berbeda sekitar **4,5%** dengan progres pengiriman. Karena pengiriman data PMP capaiannya sebesar **93,17%**. Ini menunjukkan ada **4,5%** sekolah yang telah mengirim data PMP tetapi belum dapat masuk pada proses hitung rapor. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing pada kabupaten/ kota dapat dilihat pada tabel berikut.

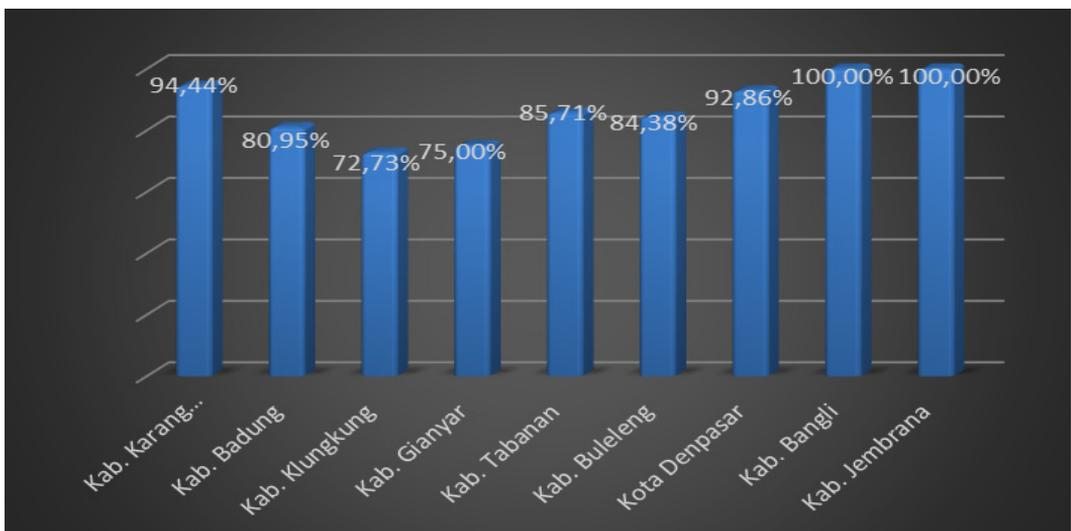
Tabel 1.7 Progres Hitung Rapor Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	SMA			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab. Karang Asem	18	17	1	94,44%
2	Kab. Badung	21	17	4	80,95%
3	Kab. Klungkung	11	8	3	72,73%
4	Kab. Gianyar	12	9	3	75,00%
5	Kab. Tabanan	14	12	2	85,71%
6	Kab. Buleleng	32	27	5	84,38%
7	Kota Denpasar	28	26	2	92,86%
8	Kab. Bangli	6	6	0	100,00%
9	Kab. Jembrana	13	13	0	100,00%
<b>Total</b>		<b>155</b>	<b>135</b>	<b>20</b>	<b>87,34%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 16:12

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jejang SMA, baru **135** sekolah yang sudah hitung rapor dari **155** sekolah yang ada. Masih terdapat **20** sekolah yang belum berhasil hitung rapor. Persentase tertinggi hitung rapor dicapai Kabupaten Bangli dan Jembrana sebesar **100%** dan yang terendah ada pada Kabupaten Klungkung dengan capaian hanya **72,73%**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Gambar 1.4 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 07/10/2020 16:12

Terjadi perbedaan peringkat antara progres pengiriman dan progres hitung rapor. Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu. Kendala ini akan dibahas khusus dalam Bab buku ini.

#### 4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor pada jenjang SMA Provinsi Bali. Pada laman manajemen PMP tidak tersedia data hitung rapor secara khusus untuk SMA.

**Tabel 1.8 Progres Olah Rapor Mutu Semua Jenjang Tingkat Nasional Tahun 2019**

No	Wilayah	Total Sekolah	Rapor Mutu		Persentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Sisa
1	Prov. D.I. Yogyakarta	2,668	2,644	24	99.10%	0.90%
2	Prov. Sulawesi Selatan	9,151	8,998	153	98.33%	1.67%
3	Prov. Kalimantan Selatan	3,865	3,671	194	94.98%	5.02%
4	Prov. Kepulauan Bangka Belitung	1,165	1,106	59	94.94%	5.06%
5	Prov. Aceh	5,421	5,119	302	94.43%	5.57%
6	Prov. Lampung	7,09	6,589	501	92.93%	7.07%
7	Prov. Sumatera Barat	5,603	5,155	448	92.00%	8.00%
8	Prov. Gorontalo	1,397	1,246	151	89.19%	10.81%
9	Prov. Kalimantan Utara	748	654	94	87.43%	12.57%
10	Prov. Sumatera Selatan	6,943	6,06	883	87.28%	12.72%
11	Prov. Bali	3,207	2,797	410	87.22%	12.78%
12	Prov. Kepulauan Riau	1,619	1,41	209	87.09%	12.91%
13	Prov. Jawa Tengah	24,733	21,267	3,466	85.99%	14.01%
14	Prov. Kalimantan Timur	2,997	2,507	490	83.65%	16.35%
15	Prov. Riau	5,691	4,697	994	82.53%	17.47%
16	Prov. D.K.I. Jakarta	4,5	3,693	807	82.07%	17.93%
17	Prov. Nusa Tenggara Barat	4,851	3,913	938	80.66%	19.34%
18	Prov. Sulawesi Barat	1,925	1,548	377	80.42%	19.58%
19	Prov. Sulawesi Utara	3,354	2,681	673	79.93%	20.07%
20	Prov. Kalimantan Tengah	3,843	3,065	778	79.76%	20.24%
21	Prov. Sumatera Utara	14,429	11,507	2,922	79.75%	20.25%

22	Prov. Banten	7,457	5,89	1,567	78.99%	21.01%
23	Prov. Jawa Timur	27,607	21,762	5,845	78.83%	21.17%
24	Prov. Jawa Barat	29,712	23,42	6,292	78.82%	21.18%
25	Prov. Sulawesi Tengah	4,168	3,193	975	76.61%	23.39%
26	Prov. Sulawesi Tenggara	3,546	2,644	902	74.56%	25.44%
27	Prov. Bengkulu	2,067	1,423	644	68.84%	31.16%
28	Prov. Maluku	2,847	1,797	1,05	63.12%	36.88%
29	Prov. Maluku Utara	2,158	1,3	858	60.24%	39.76%
30	Prov. Kalimantan Barat	6,401	3,759	2,642	58.73%	41.27%
31	Prov. Jambi	3,547	1,696	1,851	47.82%	52.18%
32	Prov. Papua Barat	1,566	651	915	41.57%	58.43%
33	Prov. Nusa Tenggara Timur	7,75	2,944	4,806	37.99%	62.01%
34	Prov. Papua	3,685	1,1	2,585	29.85%	70.15%
35	Luar Negeri	204	0	204	0.00%	100.00%
<b>Total</b>		<b>217,915</b>	<b>171,906</b>	<b>46,009</b>	<b>78.89%</b>	<b>21.11%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu> 06/10/2020 16:12

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Provinsi Bali berada pada urutan ke-11 dalam olah rapor secara keseluruhan (SD/SMP/SMA/SMK). Nilai capaian sebesar masih ada 12,78% yang belum terolah, data yang sudah terolah sebanyak 87,22%. Masih terdapat 410 sekolah pada keempat jenjang yang belum memiliki rapor mutu. Untuk jenjang SMA secara terperinci pada tiap kabuapten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

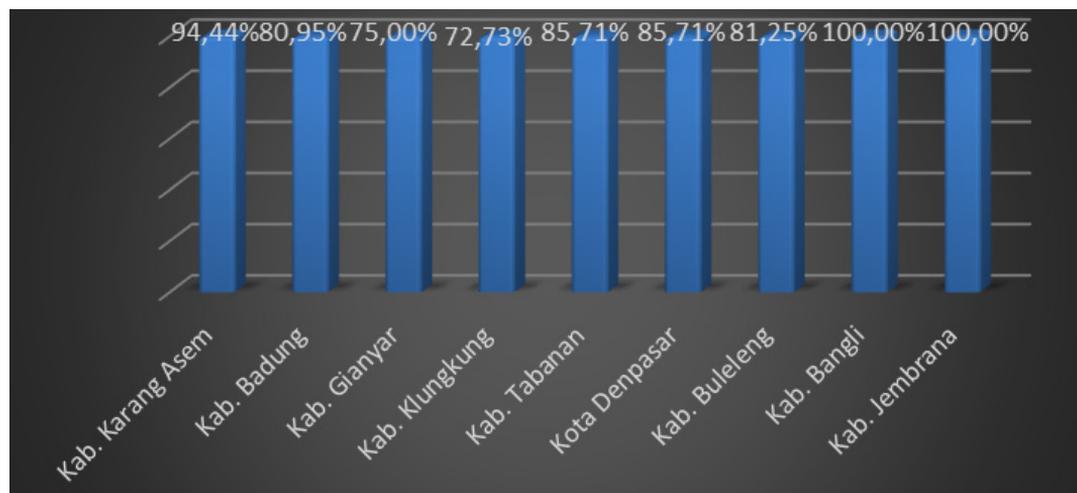
**Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

No	Wilayah	Total Sekolah	Rapor Mutu		Persentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Sisa
1	Kab. Karang Asem	18	17	1	94,44%	5,56%
2	Kab. Badung	21	17	4	80,95%	19,05%
3	Kab. Gianyar	12	9	3	75,00%	25,00%
4	Kab. Klungkung	11	8	3	72,73%	27,27%
5	Kab. Tabanan	14	12	2	85,71%	14,29%
6	Kota Denpasar	28	24	4	85,71%	14,29%
7	Kab. Buleleng	32	26	6	81,25%	18,75%
8	Kab. Bangli	6	6	0	100,00%	0,00%
9	Kab. Jembrana	13	13	0	100,00%	0,00%
<b>Total</b>		<b>155</b>	<b>132</b>	<b>23</b>	<b>86,20%</b>	<b>13,80%</b>

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 155 SMA baru 132 SMA yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 86,20%. Masih terdapat 23 SMA yang belum memiliki rapor mutu di Provinsi Bali.

**Gambar 1.5 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Kabupaten Klungkung memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kabupaten Gianyar yang ketiga adalah Kabupaten Badung. Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kabupaten Bangli, Jembrana dan Karangasem.

## **5. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1.10 Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

No.	Komponen	SMA
1	Jumlah Sekolah	155
2	Kirim	146
3	Sisa belum kirim	9
4	Hitung	135
5	Sisa belum hitung	20
6	Olah (rapor mutu)	132
7	Sisa belum olah	23
8	Persentase kirim	94,19%
9	Persentase belum kirim	5,81%
10	Persentase hitung	87,10%
11	Persentase belum hitung	12,90%
12	Persentase sudah diolah	85,16%
13	Persentase belum diolah	14,84%

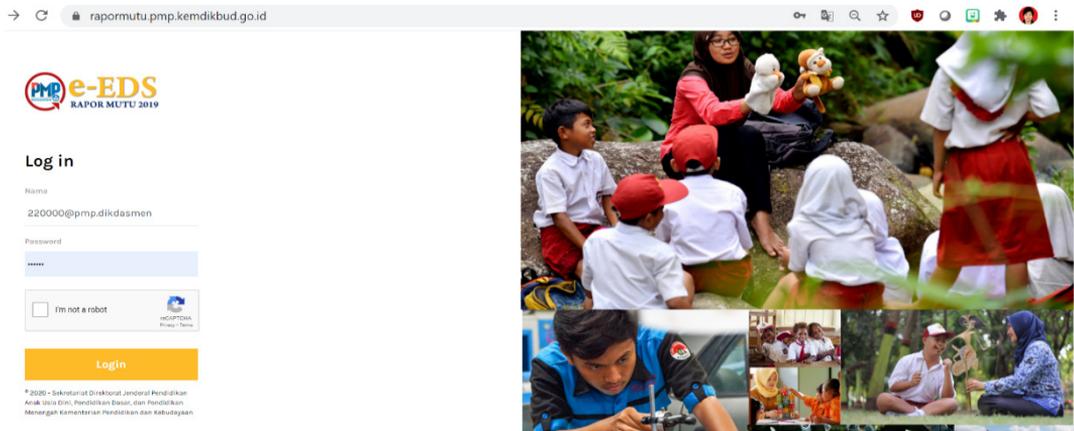
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan 12,90% sekolah yang tidak hitung rapor dibandingkan saat mereka mengirimkan data PMP-nya. Selanjutnya dari persentase menghitung rapor mutu terjadi perbedaan sebesar 1,94% pada olah rapor mutu. Untuk melihat persentase tidak munculnya rapor mutu ini secara lengkap akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

### C. Capaian SNP Jenjang SMA Provinsi Bali

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

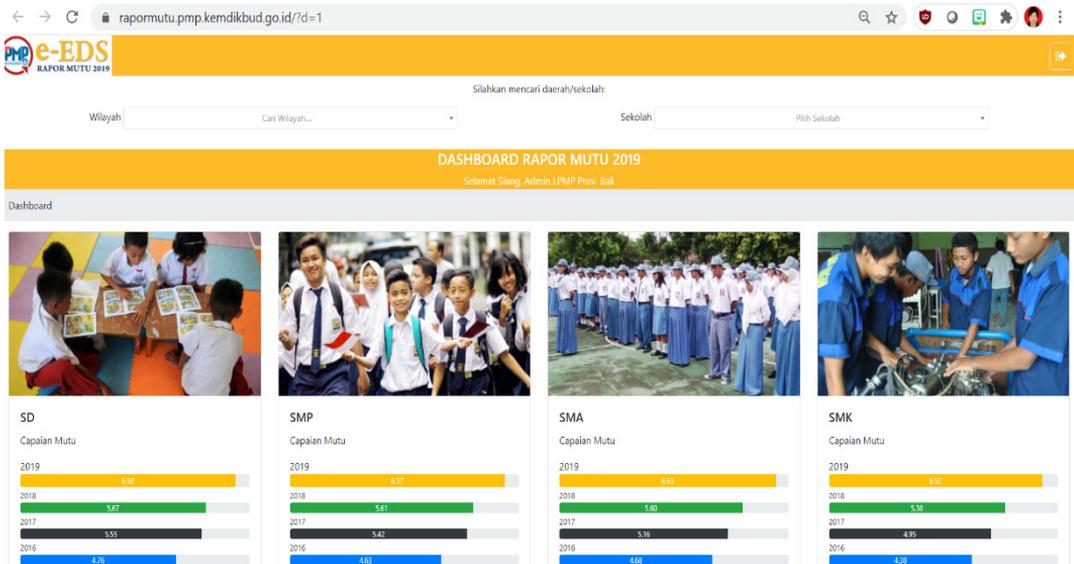
### Gambar 1.6 Laman Raport Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten/kota/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh: SEMUA SMA).

### Gambar 1.7 Laman Raport Mutu Dikdasmen Kemdikbud Provinsi Bali Tahun 2019



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

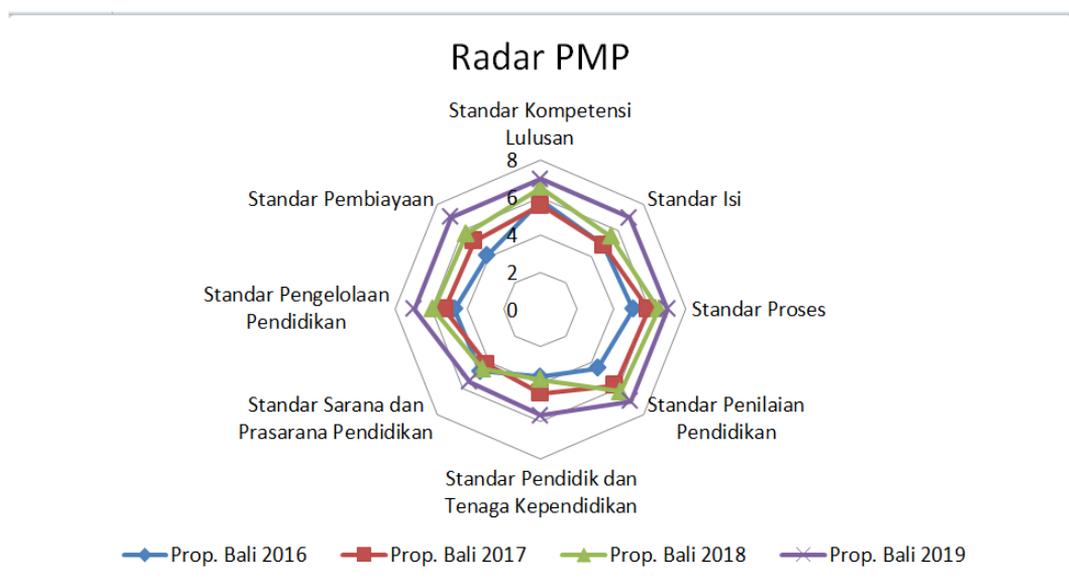
Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019

Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Prop. Bali 2016	Prop. Bali 2017	Prop. Bali 2018	Prop. Bali 2019
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,82	5,57	6,52	6,99
2	Standar Isi	4,88	4,9	5,51	6,93
3	Standar Proses	5,11	5,92	6,52	6,99
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,47	5,78	6,22	6,99
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,61	4,5	3,77	5,7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,67	4,18	4,52	5,5
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4,72	5,26	5,91	6,92
8	Standar Pembiayaan	4,1	5,17	5,75	6,98

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:35

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SMA di Provinsi Bali hampir setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil. Pada Standar PTK dan standar sarana dan prasarana belum mencapai capaian SNP. Sedangkan kelima standar yang lainnya semuanya mengalami peningkatan dari Tahun 2016 ke Tahun 2019. Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

Gambar 1.8 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019



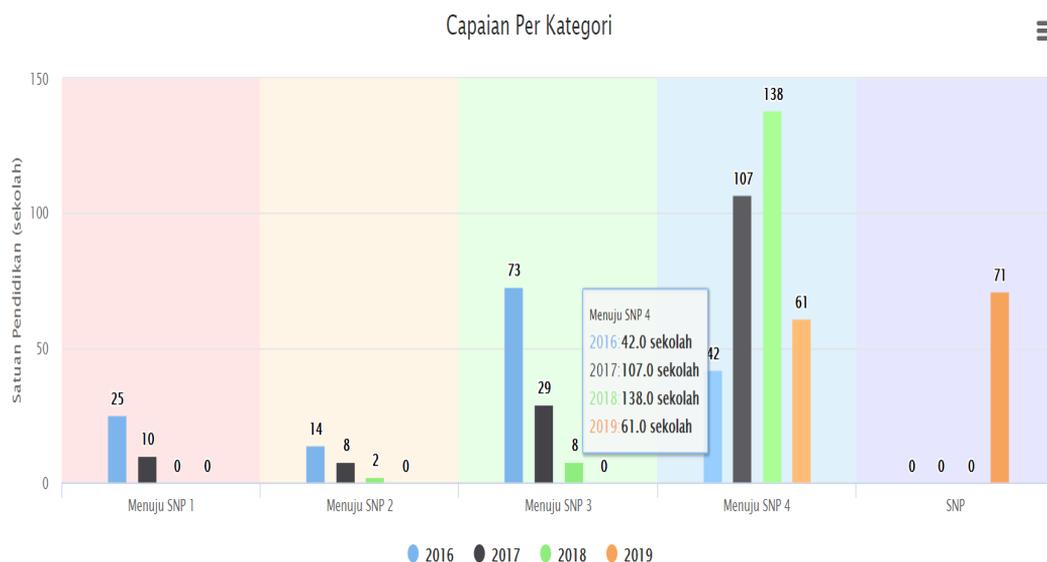
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada standar SKL, PTK dan sarpras. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
4. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
5. Bintang lima → Menuju SNP 3 (M3) → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada diagram berikut.

**Gambar 1.9 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa **61** sekolah SMA yang berada di Provinsi Bali menuju SNP 4, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak **71** sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk masing-masing kabupaten/kota jenjang SMA Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019

No.	Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019
1	Kab. Karang Asem	4,67	5,19	5,71	6,60
2	Kab. Badung	4,51	4,92	5,65	6,64
3	Kab. Klungkung	4,77	5,12	5,58	6,67
4	Kab. Gianyar	4,65	5,24	5,65	6,61
5	Kab. Tabanan	4,60	5,02	5,51	6,67
6	Kab. Buleleng	4,59	5,13	5,54	6,67
7	Kota Denpasar	4,69	5,25	5,49	6,61
8	Kab. Bangli	4,93	5,19	5,8	6,62
9	Kab. Jembrana	4,69	5,54	5,69	6,60

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 10:45

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua kabupaten/kota mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada Tahun 2019 dan Tahun 2017. Peningkatan yang sangat kecil terjadi pada Tahun 2018. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2019 pada jenjang SMA Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019

STANDAR DAN INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,99	*****
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,99	*****
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	7	*****
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,99	*****
2	Standar Isi	6,93	*****
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,99	*****
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	7	*****
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,79	*****
3	Standar Proses	6,99	*****
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,99	*****
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,97	*****
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,99	*****
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,99	*****
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	7	*****
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,99	*****

4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,99	*****
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,99	*****
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,99	*****
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,7	****
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,22	****
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,09	****
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	3,88	***
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	3,54	**
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1,75	*
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,5	****
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,92	****
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,41	***
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,74	***
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,92	*****
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	7	*****
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,99	*****
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,3	****
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	7	*****
8	Standar Pembiayaan	6,98	*****
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,71	*****
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	7	*****
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,99	*****

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 06/10/2020 18:45

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Nilai 0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar PTK capaian nilainya sebesar 5,7 Sedangkan pada Standar Sarana dan Prasarana nilainya sebesar 5,5. Terdapat satu sub indikator yang nilainya 0 yaitu sub indikator 5.3.1, 5.3.2 dan 5.3.5. **Ini artinya bahwa tidak ada SMA di Provinsi Bali yang memiliki ketersediaan Kepala Tenaga Administrasi, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi, Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan.** Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 3,29. Adapun indikator 5.3 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

**Tabel 1.14 Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	3,88	***	Tercapai	Tidak Tercapai
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0	*	0%	100%
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat	0	*	0%	100%
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat				
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	6,46	****	92%	8%
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	0	*	0%	100%
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik				
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik				
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik				
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik				

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 15:15

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 adalah sub indikator 5.3.1 Ketersediaan Kepala Tenaga Administrasi Sub indikator tersebut capaiannya hanya 0,00, Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/ sederajat dengan capaian 0,00 dan memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan dengan capaian 0,00

Perhitungannya adalah:  $\frac{0}{7} \times 132 = 0 \approx 0$

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 132 adalah jumlah seluruh SMA yang telah mengisi data PMP di Provinsi Bali

Ini artinya bahwa pada ketiga sub indikator tersebut tidak satupun SMA di Provinsi Bali yang memiliki ketersediaan Kepala Tenaga Administrasi, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi, memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.3.6, 5.3.7, 5.3.8) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada indikator 5.5.5 dan 5.5.6 yaitu Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan nilainya hanya 0.63 dan 0,21. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

**Tabel 1.15 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1,75 *		Tercapai	Tidak Tercapai
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	4,87	***	70%	30%
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	4,87	***	70%	30%
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat			0%	100%
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	4,63	***	66%	34%
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,63 *		9%	91%
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0,21 *		3%	97%
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik				
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik				
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik				
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik				
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik				
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik				

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 15:15

Untuk sub indikator 5.5.5 dan 5.5.6 analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

Perhitungannya adalah:  $\frac{0,63}{7} \times 132 = 11,88 \approx 12$  (dibulatkan menjadi 12) dengan prosentase 9 % tercapai dan 91% tidak tercapai atau terpenuhi.

Ini artinya bahwa terdapat 12 SMA di Provinsi Bali yang belum memiliki tenaga pustakawan dan kepala tenaga pustakawan yang mereka miliki sudah berkualifikasi sesuai ketentuan. Dengan cara perhitungan yang sama pada sub indikator 5.5.5 terdapat 120 SMA yang memiliki kepala tenaga pustakawan yang berpengalaman. Untuk sub indikator 5.5.6 artinya terdapat 12 SMA di Provinsi Bali yang memiliki tenaga pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya. Sedangkan untuk sub indikator 5.5.7 sampai dengan 5.5.12 datanya tidak tersedia.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada ketiga indikatornya yaitu 6.1, 6.2 dan 6.3 karena pada ketiga indikator tersebut mengandung sub indikator yang nilainya rendah yaitu bintang 1 dan bintang 2. Pada indikator 6.1 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut

**Tabel 1.16 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,41	***	Tercapai	Tidak Tercapai
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,58	****	80%	20%
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	3,5	**	50%	50%
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0,66	*	9%	91%
6.2.5.	Memiliki laboratorium biologi sesuai standar	4,46	***	64%	36%
6.2.6.	Memiliki laboratorium fisika sesuai standar	4,38	***	63%	37%
6.2.7.	Memiliki laboratorium kimia sesuai standar	4,06	***	58%	42%
6.2.8.	Memiliki laboratorium komputer sesuai standar	5,8	****	83%	17%
6.2.9.	Memiliki laboratorium bahasa sesuai standar	3,1	**	44%	56%
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	2,8	**	40%	60%
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	4,5	***	64%	36%
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,99	*****	100%	0%
6.2.14.	Kondisi laboratorium biologi layak pakai				
6.2.15.	Kondisi laboratorium fisika layak pakai				
6.2.16.	Kondisi laboratorium kimia layak pakai				
6.2.17.	Kondisi laboratorium komputer layak pakai				
6.2.18.	Kondisi laboratorium bahasa layak pakai				

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 18:45

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rendahnya nilai indikator 6.2 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.2.4 yaitu memiliki tempat bermain/ lapangan sesuai standar. Capaian nilainya adalah sebesar 0,66 atau menuju SNP 2, Perhitungannya adalah:  $\frac{0,66}{7} \times 132 = 12,45 \approx 12$  (dibulatkan menjadi 12). dengan prosentase 9 % tercapai dan 91% tidak tercapai atau terpenuhi. Ini artinya dari 132 SMA yang ada di Provinsi Bali baru 12 SMA yang memiliki rasio lahan sekolah yang sesuai dengan ketentuan jumlah siswa. Masih ada 120 SMA yang belum memenuhi ketentuan ini. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum.

Pada indikator 6.2 terdapat banyak sekali sub indikator yang nilainya merah dan oranye. Hanya pada sub indikator 6.2.1 Sekolah memiliki ruang kelas sesuai standar dan 6.2.13. Kondisi tempat bermain/ lapangan layak pakai yang sudah menuju SNP 3 dan SNP 4. Sedangkan sub indikator yang lain semuanya masih rendah.

**Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019**

6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,74	***	Tercapai	Tidak Tercapai
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	4,63	***	66%	34%
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	4,45	***	64%	36%
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	4,48	***	64%	36%
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	3,14	**	45%	55%
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	4,58	***	65%	35%
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	2,85	**	41%	59%
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar			0%	100%
6.3.8.	Memiliki ruang tata usaha sesuai standar	0,92	*	13%	87%
6.3.9.	Memiliki ruang konseling sesuai standar	0,76	*	11%	89%
6.3.10.	Memiliki ruang organisasi kesiswaan sesuai standar	0,74	*	11%	89%
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	7	*****	100%	0%
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,99	*****	100%	0%
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	2,75	**	39%	61%
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	4,31	***	62%	38%
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	3,27	**	47%	53%
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	2,86	**	41%	59%
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,81	*	12%	88%
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai				
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	7	*****	100%	0%
6.3.21.	Kondisi ruang tata usaha layak pakai	3,91	***	56%	44%
6.3.22.	Kondisi ruang konseling layak pakai	1,96	*	28%	72%
6.3.23.	Kondisi ruang organisasi kesiswaan layak pakai	3,45	**	49%	51%

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020 18:45

Untuk analisis data yang lemah akan dimulai dari data yang terendah yaitu sub 6.3.10 Kondisi jamban sesuai standar.

Perhitungannya adalah:  $\frac{0,74}{7} \times 132 = 10,57 \approx 11$  (dibulatkan menjadi 11) dengan prosentase 11 % tercapai dan 89% tidak tercapai atau terpenuhi. Ini artinya dari 132 SMA yang ada di Provinsi Bali hanya 11 SMA yang memiliki jamban yang sesuai standar, dan 121 sekolah tidak memiliki jamban sesuai standar dengan cara yang sama sub indikator yang lain dapat dicari dan dilakukan verval untuk meyakini kebenaran datanya.

## BAB II

### EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019

#### A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Pada laman manajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut terdapat 9 SMA di Provinsi Bali yang belum mengirim data PMP. Meskipun dalam data nasional disebutkan masih ada 22 SMA yang belum mengirimkan data PMP sampai batas *cut off* tanggal 3 Agustus 2020. Tetapi setelah itu sekolah masih terus dipersilahkan *update* data dengan menggunakan rilis aplikasi terbaru. Progresnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 2.1 Data SMA di Provinsi Bali yang Belum Kirim PMP

No	Wilayah	Belum Kirim Data PMP
1	Kab. Jembrana	0
2	Kab. Karang Asem	0
3	Kab. Klungkung	0
4	Kab. Tabanan	2
5	Kab. Bangli	0
6	Kab. Buleleng	1
7	Kota Denpasar	1
8	Kab. Gianyar	2
9	Kab. Badung	3
<b>Total</b>		<b>9</b>

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020; 10:20

Keterangan:

1 = pengerjaan selesai di bawah 25%

2 = pengerjaan selesai 26 – 50%

3 = pengerjaan selesai 51 – 75%

4 = pengerjaan selesai 76 – 100%

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa pengerjaan yang selesai di bawah 25% (dengan kode 1) paling banyak terjadi di Kabupaten Gianyar dan disusul Kabupaten Tabanan kemudian Kabupaten Badung. Untuk pengerjaan antara 76% - 100% datanya kosong dengan kata lain dari sekolah yang belum mengirim tersebut tidak ada yang memiliki pengerjaan dalam level tersebut.

## B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor dan sekolah yang belum hitung rapor juga dapat diunduh dari laman manajemen PMP. Sekolah yang belum hitung rapor di Provinsi Bali sebanyak 294 sekolah dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2 Data SMA Provinsi Bali yang Belum Hitung Rapor**

No	Wilayah	Belum Hitung Rapor
1	Kab. Karang Asem	1
2	Kab. Badung	4
3	Kab. Klungkung	3
4	Kab. Gianyar	3
5	Kab. Tabanan	2
6	Kab. Buleleng	5
7	Kota Denpasar	2
8	Kab. Bangli	0
9	Kab. Jembrana	0
<b>Total</b>		<b>20</b>

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> 07/10/2020; 10:20

Keterangan:

1 = pengerjaan selesai di bawah 25%

2 = pengerjaan selesai 26 – 50%

3 = pengerjaan selesai 51 – 75%

4 = pengerjaan selesai 76 – 100%

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 20 SMA yang pengerjaan hitung rapornya masih di bawah 25%. Tertinggi ada pada Kabupaten Klungkung, disusul Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Badung. Untuk pengerjaan yang sudah hampir selesai yaitu dengan persentase 76% - 100%, tertinggi ada di Kabupaten Jembrana, Bangli dan Karangasem. Dengan total keseluruhan SMA di Bali ada 112 yang sudah pada level 4 dalam pengerjaannya. Sekolah yang paling rendah tingkat keterlambatan hitung rapornya adalah Kabupaten Klungkung disusul Kabupaen Gianyar dan Badung.

### C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu pada unduhan wilayah berbeda jumlahnya dengan unduhan data yang belum diolah. Hal ini kemungkinan besar perhitungan olah rapor pada wilayah lebih dulu *cut off*, sementara olah data pada provinsi/kabupaten/kota terus berjalan. Berdasarkan unduhan pada data yang belum terolah terdapat 132 SMA yang belum olah rapor hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2.3 Data SMA Provinsi Bali yang Belum Olah Rapor**

No	Wilayah	Belum Olah Rapor
1	Kab. Karang Asem	1
2	Kab. Badung	4
3	Kab. Gianyar	3
4	Kab. Klungkung	3
5	Kab. Tabanan	2
6	Kota Denpasar	4
7	Kab. Buleleng	6
8	Kab. Bangli	0
9	Kab. Jembrana	0
<b>Total</b>		<b>23</b>

[https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1\\_07/10/2020; 10:31](https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1_07/10/2020; 10:31)

Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak SMA di Provinsi Bali yang belum olah rapor. Terbanyak pertama ada di Kabupaten Bangli, disusul Kabupaten Jembrana dan berikutnya adalah Kabupaten Karangasem. Kabupaten yang paling rendah tingkat olah rapornya adalah Kabupaten Klungkung dan Gianyar.

## D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SMA Provinsi Bali Tahun 2019

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SMA yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SMA yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SMA yang ada di Provinsi Bali. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.4 Peringkat 10 SMA dengan Capaian SNP Tertinggi**

No.	NPSN	SATUAN PENDIDIKAN	JENJANG	KAB/KOTA	KECAMATAN	RAPORT MUTU	JUMLAH SISWA
1	50100287	SMAN 4 SINGARAJA	SMA	Kab. Buleleng	Kec. Buleleng	6,81	1101
2	50100262	SMAN 1 SUKASADA	SMA	Kab. Buleleng	Kec. Sukasada	6,80	480
3	50100394	SMAS LAB UNDIKSHA	SMA	Kab. Buleleng	Kec. Buleleng	6,80	314
4	50101101	SMAN 2 TABANAN	SMA	Kab. Tabanan	Kec. Tabanan	6,80	1085
5	50101683	SMAS KUTA PURA	SMA	Kab. Badung	Kec. Kuta	6,79	238
6	50100282	SMAN 1 TEJAKULA	SMA	Kab. Buleleng	Kec. Tejakula	6,78	749
7	50105492	SMAN BALI MANDARA	SMA	Kab. Buleleng	Kec. Kubutambahan	6,78	407
8	50103365	SMAN 1 DAWAN	SMA	Kab. Klungkung	Kec. Dawan	6,78	746
9	50102575	SMAN 2 BANGLI	SMA	Kab. Bangli	Kec. Bangli	6,77	780
10	50102578	SMAN 1 KINTAMANI	SMA	Kab. Bangli	Kec. Kintamani	6,77	907

*Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SMA Negeri 4 Singaraja dengan nilai SNP 6,81 jumlah siswa sebanyak 1.101 orang dari Kabupaten Buleleng. Pada urutan kedua adalah SMAN 1 Sukasada dari Kabupaten Buleleng dengan nilai 6,80 dan jumlah siswanya sebanyak 480 orang. Pada urutan ketiga adalah SMAN Lab Singaraja dari Kabupaten Buleleng dengan nilai 6,80 dan jumlah siswa sebanyak 314 orang. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel.

**Tabel 2.5 Peringkat 10 SMA dengan Capaian SNP Terendah**

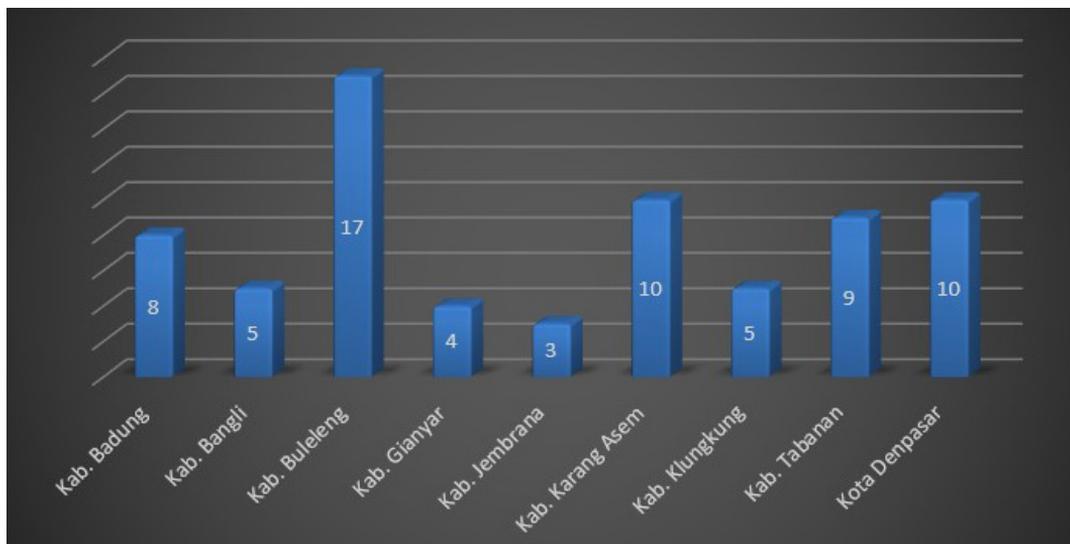
No.	NPSN	SATUAN PENDIDIKAN	JENJANG	KAB/KOTA	KECAMATAN	RAPORT MUTU	JUMLAH SISWA
1	50103667	SMAS JAGADITHA BUGBUG	SMA	Kab. Karang Asem	Kec. Karangasem	6,10	226
2	50101306	SMAS 1 TP 45 TABANAN	SMA	Kab. Tabanan	Kec. Tabanan	6,16	7
3	69759050	SMAS GIRI NATHA KARANGASEM	SMA	Kab. Karang Asem	Kec. Karangasem	6,17	127
4	50103787	SMAS SWASTYASTU ABANG	SMA	Kab. Karang Asem	Kec. Abang	6,17	539
5	69760689	SMAN SATU ATAP TEJAKULA	SMA	Kab. Buleleng	Kec. Tejakula	6,20	85
6	50101702	SMAS WIDYA BRATA MENGWI	SMA	Kab. Badung	Kec. Mengwi	6,27	72
7	50102093	SMA PGRI BLAHBATUH	SMA	Kab. Gianyar	Kec. Blahbatuh	6,28	910
8	50103148	SMAS TP 45 DENPASAR	SMA	Kota Denpasar	Kec. Denpasar Timur	6,33	41
9	50103722	SMAS KERTHA WISATA	SMA	Kab. Buleleng	Kec. Buleleng	6,38	85
10	50105446	SMAS HARAPAN MULIA DENPASAR	SMA	Kota Denpasar	Kec. Denpasar Barat	6,39	119
11	50103172	SMAS PGRI 4 DENPASAR	SMA	Kota Denpasar	Kec. Denpasar Utara	6,41	444

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SMA yang nilainya terendah adalah SMA Jagadhita Bugbug dari Kabupaten Karangasem dengan nilai 6.10 dan jumlah siswa 226. Pada urutan terendah kedua adalah SMAS TP 45 Tabanan dari Kabupaten Tabanan dengan nilai 6,16 dengan jumlah siswa 7 dan diurutan terendah ketiga adalah SMA Girinatha Karangasem dari Kabupaten Karangasem dengan nilai 6,17 dan jumlah siswa 127. Demikian seterusnya seperti apa yang tertera dalam tabel. Hampir semua kabupaten/kota ada SMA yang terendah ini kecuali Badung dan Bangli.

### **E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019**

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu Tahun 2019. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut.

**Gambar 2.1 Grafik Batang Jumlah SMA yang Mencapai SNP di Provinsi Bali**

Sumber: Olah Data Dapomart

Berdasarkan data diatas jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah sebanyak 71 SMA. Terbanyak sekolah yang mencapai SNP adalah di Kabupaten Buleleng yaitu 17 SMA dan yang kedua adalah di Kabupaten Karangasem sebanyak 10 SMA dan tempat ketiga terbanyak adalah Kota Denpasar sebanyak 10 SMA. Hal ini sesuai dengan proporsi banyak SMA di masing-masing kabupaten/kota di Bali.

## **F. Permasalahan Pengumpulan Data dan Verval oleh pengawas**

1. Belum semua sekolah mengirimkan data PMP dan progres pengiriman tidak 100% karena ada sekolah yang sudah tidak beroperasi.
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sepenuhnya aplikasi.
3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi *lossing* data.
4. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2019 hingga sampai Tahun 2020.
5. Inkonsistensi/ketidakajegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
6. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
7. Kualitas instrumen yang rubriknya hanya memerlukan jawaban mutlak tanpa adanya persepsi dari responden sehingga memberikan hasil yang tidak sesuai dengan kenyataan di sekolah.

8. Responden tidak diberikan pemahaman tentang konten instrumen oleh sekolah melalui sosialisasi.
9. Infrastruktur beberapa sekolah belum memadai.
10. Tanggung jawab input data sepertinya hanya dibebankan pada operator Dapodik
11. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP.
12. Sering terjadi perubahan *update* dengan dengan versi pada Aplikasi Dapodik dan PMP.
13. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
14. Aplikasi/Sistem dalam keadaan tertentu secara otomatis memverval sendiri data mutu tanpa dilakukan oleh pengawas.
15. Cara hitung aplikasi masih bermasalah karena masih ada temuan nilai capaian diatas nilai capaian maksimal pada indikator tertentu.
16. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
17. Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
18. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi Pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

## BAB III

# SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

1. Banyaknya SMA di Provinsi Bali adalah sebanyak 161 dengan rincian SMA Negeri sebanyak 83 dan SMA swasta sebanyak 78. Progres pengiriman data dapodik jenjang SMA, Provinsi Bali berada pada urutan ke-9 tingkat nasional dengan tingkat persentase sebesar 94,19% karena masih ada 9 SMA yang belum mengirimkan datanya yaitu dari Kabupaten Klungkung, Bangli dan Kota Denpasar.
2. Pada pengiriman data PMP masih ada 9 SMA yang belum mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase sebesar 5,81 %. Dari jumlah yang mengirimkan itu yaitu 146 SMA yang sudah melakukan proses hitung rapor adalah sebesar 135 dengan tingkat persentase 87,10 %. Masih ada 20 SMA yang belum hitung rapor mutu. Kemudian untuk data terolah tingkat persentasenya adalah 85,16% (132 sekolah).
3. Capaian Standar tertinggi adalah Standar Kompetensi Lulusan sebesar 6,99 (bintang 5 = SNP) sedangkan dua Standar terendah adalah Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Standar Sarana Prasarana dengan skor capaian masing-masing adalah 5,7 dan 5,5. Pada Standar Sarana Prasarana ada capaian indikator terendah adalah kepemilikan tempat bermain/lapangan dengan capaian 0,66. Sementara itu untuk Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan nilai terendah (yang tersedia) adalah pada indikator kompetensi tenaga perpustakaan sesuai ketentuan, dengan capaian 0,21.
4. Jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah sebanyak 71 SMA. Terbanyak sekolah yang mencapai SNP adalah di Kabupaten Buleleng yaitu 17 SMA dan yang kedua adalah di Kabupaten Karangasem sebanyak 10 SMA dan tempat ketiga terbanyak adalah Kota Denpasar sebanyak 10 SMA.

## B. Rekomendasi

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 pada prinsipnya menekankan bahwa dalam sistem penjaminan mutu pendidikan baik Sistem Penjaminan Mutu Internal, maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal agar mengoptimalkan tiga unsur pokok yang membentuk sistem penjaminan mutu tersebut, yaitu kebijakan, organisasi, dan proses. Berdasarkan uraian di atas maka dalam rekomendasi ini, penulis lihat dari 3 (tiga) unsur tersebut.

1. Pemerintah Pusat diharapkan melakukan percepatan terhadap pemenuhan guru yang bersertifikat pendidik sehingga 32 % kekurangan guru SMA yang bersertifikat pendidik dapat segera terpenuhi. Jika tidak tentu akan berimplikasi pada turunnya kualitas pada standar proses, penilaian atau juga pada standar yang lain, yang sudah relatif bagus.
2. Di luar standar Sarana Prasarana dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pihak sekolah agar menetapkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada penetapan standar baru, mengingat nilai capaiannya sudah berada pada kategori SNP.
3. Pemerintah daerah dan *stake holder* pendidikan perlu secara bersama-sama menjaga komitmen untuk mengamankan regulasi yang sudah disepakati bersama, terutama yang menyangkut Penerimaan Peserta Didik Baru. Perubahan kebijakan di tengah jalan akan mengganggu perencanaan yang sudah dibuat, pada gilirannya berpengaruh terhadap turunnya kualitas kelayakan ruang kelas.
4. Masing-masing Satuan Pendidikan agar membuat kebijakan khusus tentang pengisian instrument Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP) sehingga validitas data yang diinput dapat dipertanggungjawabkan.
5. Pemerintah pusat diharapkan membuat Unit Layanan yang memfasilitasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh operator sekolah.
6. Sinergitas antara TPMPD dengan TPMPS agar dioptimalkan, oleh karena itu Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan Provinsi Bali) agar memberikan dorongan dalam upaya peningkatan fungsi dan peran TPMPD sebagai unsur eksternal dalam sistem penjaminan mutu.
7. Setiap Satuan Pendidikan diharapkan membuat SOP pengisian Instrumen PMP.

## DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

<http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

<http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php>

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>

<http://statistik.data.kemdikbud.go.id>

<http://npd.kemdikbud.go.id/>

---

# PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

---



---

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

© 2019



# PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

## TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
2019

**PERANGKAT INSTRUMEN  
PEMETAAN MUTU  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Gedung E Lantai 5  
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan  
Jakarta Pusat

email [pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id](mailto:pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id)  
website [pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id)

© Juli 2019 – Edisi Pertama

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

## KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda O** dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda □** dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

## **KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 10 s.d. 12
- Komite sekolah/Orang tua siswa

## PERAN KEPALA SEKOLAH

<b>KUESIONER PEMETAAN MUTU</b>			
<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>			
<b>DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH</b>			
1	BENTUK PENDIDIKAN		SMA
2	PERAN		KEPALA SEKOLAH
3	NPSN		
4	NUPTK		
5	EMAIL		

### A. HASIL BELAJAR

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda
  - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
    - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
    - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
    - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
    - Melaksanakan aturan agama yang dianut
  - b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
    - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
    - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
    - Tidak meludah di sembarang tempat
    - Tidak menyela pembicaraan
    - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
    - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - Mengutamakan produk dalam negeri
    - Menghargai pendapat orang lain
    - Aktif dalam kegiatan kesiswaan
    - Mengambil keputusan secara musyawarah
    - Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
    - Tidak mencuri
    - Tidak membolos
    - Mematuhi peraturan sekolah
    - Disiplin waktu
    - Menerapkan budaya antri
    - Tidak mencontek
    - Membantu orang lain
    - Menjenguk orang sakit
    - Percaya diri tampil di depan umum

- Berani mengemukakan pendapat
  - Tidak mudah putus asa
  - Berpakaian sopan
  - Menghormati orang tua, guru, dan teman
  - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- Rajin
  - Mengenal potensi diri
  - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
  - Gemar membaca
  - Mampu berinisiatif
  - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- Gemar berolahraga
  - Menjaga kebersihan diri
  - Mengonsumsi makanan sehat
  - Tidak menggunakan narkoba
  - Tidak mengonsumsi minuman keras
  - Tidak merokok
  - Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
  - Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- Tidak menyalahkan orang lain
  - Bersedia meminta maaf
  - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
  - Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan
  - Menepati janji
  - Merawat fasilitas umum
  - Membuang sampah pada tempatnya
  - Menggunakan listrik dan air dengan hemat
  - Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
  - Tidak merusak barang milik orang lain
2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
- Kekerasan fisik oleh guru
  - Kekerasan fisik antarsiswa
  - Kekerasan verbal oleh guru
  - Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda.

a. Pengetahuan faktual

- Mengingat
- Menunjukkan
- Menyebutkan
- Menyalin

b. Pengetahuan konseptual

- Mengklasifikasikan
- Mengidentifikasi
- Menyimpulkan
- Menunjukkan contoh

c. Pengetahuan prosedural

- Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
- Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
- Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
- Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan

d. Pengetahuan metakognitif

- Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
- Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
- Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda.

a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan

- Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
- Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
- Bertanya dengan kritis
- Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
- Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
- Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
- Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
- Menggunakan TIK dalam berkomunikasi

b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif

- Membuat karya/kreasi inovatif
- Tidak meniru karya orang lain

- Memodifikasi karya yang ada
- Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:
  - Mengamati
  - Menanya
  - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
  - Melakukan analisis
  - Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan
- 5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka.
  - a. Media konvensional
    - Buku teks
    - Referensi selain buku teks
    - Media massa cetak
  - b. Media digital
    - Audio
    - Audio visual
    - Gawai (gadget)
    - Komputer
    - Internet
- 6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa.
  - Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
  - Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
  - Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
  - Penyelesaian tugas akademik
- 7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa
  - Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional
- 8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya.
  - Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.

- Tingkat Kabupaten/Kota
- Tingkat Provinsi
- Tingkat Nasional
- Tingkat Internasional

## **B. ISI PENDIDIKAN**

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, silabus, RPP, buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.

a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:

- Ajaran agama yang dianut
- Perilaku jujur
- Perilaku disiplin
- Perilaku santun
- Perilaku peduli
- Perilaku bertanggungjawab
- Perilaku responsif
- Perilaku proaktif

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa
- Negara
- Regional
- Internasional

2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:

- Per Mata Pelajaran
- Per Tema
- Per Pertemuan
- Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.

a. Muatan

i. Faktual

- Pengetahuan dasar
- Spesifik
- Detail
- Kompleks

ii. Konseptual

- Pengetahuan tentang klasifikasi
- Kategori
- Prinsip
- Generalisasi
- Teori
- Model
- Struktur
- Istilah

iii. Prosedural

- Pengetahuan tentang Teknik
- Algoritma
- Metode
- Kriteria

iv. Metakognitif

- Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
- Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Diri sendiri
- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa

- Negara
  - Regional
  - Internasional
- c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
- Ilmu pengetahuan
  - Teknologi
  - Seni
  - Budaya
4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
- a. Muatan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara:
- Efektif
  - Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - Komunikatif
  - Solutif
- b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
- Diri sendiri
  - Keluarga
  - Sekolah
  - Masyarakat
  - Alam sekitar
  - Bangsa
  - Negara
  - Regional
  - Internasional

5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda.
- Per Mata Pelajaran
  - Per Tema
  - Per Pertemuan
  - Per KD
6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
- a. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
- Rerata USBN PDB
  - Literasi
  - Minat dan bakat
  - Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
- b. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
- Prestasi sekolah selama ini
  - Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
  - Peran DUDI
  - Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
- c. Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
- Pendidik
  - Tenaga kependidikan
  - Sarana
  - Prasarana
  - Biaya
7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
  - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Bahasa Indonesia
  - Matematika
  - Bahasa Inggris
  - Sejarah Indonesia
  - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
  - Matematika (Peminatan)
  - Biologi
  - Fisika
  - Kimia
  - Geografi

- Sejarah
  - Sosiologi
  - Ekonomi
  - Bahasa dan Sastra Indonesia
  - Bahasa dan Sastra Inggris
  - Bahasa dan Sastra Asing Lainnya
  - Antropologi
  - Lintas Minat/Pendalaman Minat
8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
- Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
  - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Bahasa Indonesia
  - Matematika
  - Bahasa Inggris
  - Sejarah Indonesia
  - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
  - Matematika (Peminatan)
  - Biologi
  - Fisika
  - Kimia
  - Geografi
  - Sejarah
  - Sosiologi
  - Ekonomi
  - Bahasa dan Sastra Indonesia
  - Bahasa dan Sastra Inggris
  - Bahasa dan Sastra Asing Lainnya
  - Antropologi
  - Lintas Minat/Pendalaman Minat
9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
- Seni Budaya
  - Prakarya
  - Kewirausahaan

10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah Anda

- Pedoman Kurikulum
- Pedoman Muatan Lokal
- Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler
- Pedoman Pembelajaran
- Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik
- Pedoman Sistem Kredit Semester
- Pedoman Bimbingan dan Konseling
- Pedoman Evaluasi Kurikulum
- Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum
- Pedoman Pendidikan Kepramukaan
- Pedoman Pendidikan Kesehatan
- Pedoman Penguatan Karakter
- Pedoman Literasi

11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah Anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pedoman Muatan Lokal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pedoman Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pedoman Sistem Kredit Semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pedoman Bimbingan dan Konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pedoman Evaluasi Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Pedoman Pendidikan Kepramukaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Pedoman Pendidikan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Pedoman Penguatan Karakter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pedoman Literasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah Anda

No	Unsur	Peran dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Guru (Kelas/Mata Pelajaran)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Konselor (Guru BK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pengawas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Narasumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Komite	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Dinas pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tokoh Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Dunia Industri Dunia Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah Anda memuat komponen:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Muatan Kurikuler
- Beban Belajar Siswa dan Guru
- Kalender Pendidikan
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah Anda

No	Mata Pelajaran	Penugasan Terstruktur	Mandiri	Total
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Bahasa Inggris	...%	...%	100%
6	Sejarah Indonesia	...%	...%	100%
7	Seni Budaya	...%	...%	100%
8	Prakarya dan Kewirausahaan	...%	...%	100%
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%
10	Matematika (Peminatan)	...%	...%	100%
11	Biologi	...%	...%	100%
12	Fisika	...%	...%	100%
13	Kimia	...%	...%	100%
14	Geografi	...%	...%	100%
15	Sejarah	...%	...%	100%
16	Sosiologi	...%	...%	100%
17	Ekonomi	...%	...%	100%
18	Bahasa dan Sastra Indonesia	...%	...%	100%
19	Bahasa dan Sastra Inggris	...%	...%	100%
20	Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	...%	...%	100%
21	Antropologi	...%	...%	100%
22	Lintas Minat/Pendalaman Minat	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah Anda:

- Kepramukaan
- Latihan Kepemimpinan Siswa
- Palang Merah Remaja
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Pasukan Pengibar Bendera
- Karya ilmiah
- Pengembangan Bakat Olahraga
- Seni dan Budaya
- Pencinta Alam
- Jurnalistik
- Teater
- Kegiatan keagamaan
- Lainnya

16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah Anda:

- Bimbingan tatap muka
- Konseling individual
- Konseling kelompok
- Bimbingan klasikal

### C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:

- Identitas Mata Pelajaran
- Identitas Sekolah
- Kompetensi inti
- Kompetensi Dasar
- Materi Pokok
- Kegiatan Pembelajaran
- Penilaian
- Alokasi Waktu
- Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda

a. Waktu penyusunan

- Sebelum tahun ajaran
- Awal tahun ajaran
- Selama pelajaran berlangsung

b. Komposisi penyusunan

- Per Mata Pelajaran
- Per Tema
- Per Pertemuan
- Per KD

3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah

- Tidak pernah
- Tiap hari efektif
- Tiap minggu
- Tiap bulan
- Tiap semester
- Lebih dari 1 semester

4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah

- Tidak pernah
- Tiap hari efektif
- Tiap minggu

- Tiap bulan
  - Tiap semester
  - Lebih dari 1 semester
5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah Anda
- Identitas Sekolah
  - Identitas Mata Pelajaran
  - Kelas/Semester
  - Materi Pokok
  - Alokasi Waktu
  - Tujuan Pembelajaran
  - Kompetensi Dasar
  - Indikator Pencapaian Kompetensi
  - Materi Pembelajaran
  - Metode Pembelajaran
  - Media Pembelajaran
  - Sumber Belajar
  - Langkah-langkah Pembelajaran
  - Penilaian Hasil Pembelajaran
6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah Anda
- Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
  - Mendorong partisipasi aktif siswa
  - Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
  - Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
  - Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
  - Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
  - Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
  - Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah Anda:
- Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
  - Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
  - Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
  - Penyesuaian antara indikator dengan materi
  - Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
  - Penyesuaian antara indikator dengan penilaian
8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah Anda:
- Individu
  - Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
  - Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
  - Bersama KKG/MGMP
  - Konsultan
9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah Anda saat **membuka** pembelajaran:
- Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
  - Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
  - Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
  - Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
  - Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
  - Menganjurkan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
  - Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
  - Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
  - Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
  - Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa
  - Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
  - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
  - Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
  - Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari

- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
  - Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
10. Aktivitas yang dilakukan guru di sekolah Anda saat **melaksanakan** pembelajaran
- a. Mengajak dan membantu siswa untuk:
- Mengamati atau melakukan identifikasi
  - Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
  - Membentuk kelompok
  - Merencanakan karya yang sesuai
  - Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
  - Masalah yang akan dipecahkan
  - Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
  - Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
  - Memperagakan ketrampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
  - Latihan terbimbing
  - Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
  - Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
  - Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan
- b. Mendorong siswa untuk:
- Bertanya dan menyampaikan pendapat
  - Mengumpulkan informasi yang sesuai
  - Melaksanakan eksperimen
  - Mendapat penjelasan pemecahan masalah
  - Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
  - Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
  - Menghargai pendapat orang lain
  - Bertanya dan menyampaikan pendapat
  - Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna
11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah Anda saat **pembelajaran berlangsung**:
- a. Mengamati
- Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
  - Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
  - Mendengarkan penjelasan guru
  - Menonton video yang sedang dipelajari
  - Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab

- b. Menanya
    - Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
    - Berdiskusi dengan sesama siswa
  - c. Mengumpulkan informasi atau mencoba
    - Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
    - Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
    - Memperagakan upaya penyelesaian masalah
    - Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
    - Melakukan percobaan
    - Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
    - Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
    - Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi
  - d. Menalar/mengasosiasikan
    - Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati.
    - Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber.
    - Mengasosiasi / menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari.
    - Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari.
    - Menyimpulkan seluruh hasil belajar.
  - e. Mengomunikasikan
    - Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik.
    - Menyajikan hasil penyelesaian masalah.
    - Menyajikan karya.
    - Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
    - Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan
12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah Anda memfasilitasi siswa untuk:
- a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual
    - Menghargai ajaran agama yang dianutnya
    - Menghayati ajaran agama yang dianutnya
    - Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
  - b. Mengembangkan kompetensi sikap social
    - Jujur
    - Disiplin

- Tanggung jawab
  - Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
  - Santun
  - Percaya diri
  - Lainnya
- c. Memperoleh pengetahuan
- Pengetahuan faktual
  - Pengetahuan konseptual
  - Pengetahuan procedural
  - Pengetahuan metakognitif
- d. Memperoleh keterampilan berfikir dan bertindak
- Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - komunikatif
- e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
- Menentukan tujuan membaca
  - Memprediksi isi bacaan
  - Menemukan informasi yang relevan
  - Menemukan makna kata baru
  - Menemukan kata kunci
  - Membuat simpulan
  - Membuat pertanyaan
  - Membuat ringkasan
  - Mengevaluasi teks
  - Mengubah teks dari satu moda ke moda lain
  - Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
  - Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran
13. Macam-macam metode pembelajaran berikut ini digunakan di sekolah Anda:
- a. Pembelajaran di kelas
- Ceramah
  - Demonstrasi
  - Diskusi

- Simulasi
  - Curah pendapat
  - Inkuiri
  - Pembelajaran berbasis masalah
  - Pembelajaran kooperatif
- b. Pembelajaran di laboratorium
- Tutorial
  - Praktik
  - Penelitian sederhana
- c. Metode pembelajaran di luar kelas
- Kasus
  - Studi wisata
  - Berkunjung ke perpustakaan
  - Seminar atau workshop.
  - Peragaan atau pameran
  - Pementasan karya seni
  - Kepanitiaan
  - Perlombaan
14. Media pembelajaran yang digunakan disekolah anda:
- Audio : Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
  - Cetak : Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
  - Audio-cetak : Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
  - Proyeksi visual diam : Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
  - Proyeksi audio visual diam : Film bingkai (slide) bersuara
  - Visual gerak : Film bisu
  - Audio visual gerak : Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
  - Objek fisik : Benda nyata, model, specimen
  - Manusia dan lingkungan : Guru, Pustakawan, Laboran
  - Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan computer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan computer)
15. Sumber belajar yang digunakan disekolah anda
- a. Sumber belajar cetak
- Buku
  - Majalah
  - Ensiklopedi
  - Brosur
  - Koran

- Poster
  - Denah
  - Klipping
- b. Sumber belajar non cetak
- Film
  - Slide
  - Video
  - Model
  - Boneka
  - Audio kaset
- c. Sumber belajar yang berupa fasilitas
- Auditorium
  - Perpustakaan
  - Studio
  - Pojok baca
  - Area baca sekolah
  - Lapangan olahraga
  - Taman sekolah
- d. Sumber belajar yang berupa kegiatan
- Wawancara
  - Kerja kelompok
  - Observasi
  - Simulasi
  - Permainan
- e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah
- Taman kota
  - Terminal
  - Pertokoan/pasar
  - Sumber daya alam sekitar
16. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah Anda untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela.
  - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru.
  - Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa.
  - Lainnya

17. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah Anda untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
  - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
  - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
  - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil
  - Kuis singkat di akhir jam pelajaran
  - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
  - Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
  - Lainnya
18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah Anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran
- Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
  - Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
  - Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
  - Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
  - Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
  - Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
  - Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat
19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah Anda saat **menutup** pembelajaran
- Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
  - Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
  - Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok
  - Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
  - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
  - Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
  - Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
  - Menyanyikan Indonesia Raya/lagu wajib/terkini yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
  - Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
  - Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan

20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:

- Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
- Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
- Mengubah pengelolaan kelas
- Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
- Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
- Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
- Lainnya

21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah Anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdote	Refleksi
1	Kesiapan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Proses belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru di sekolah Anda:

- Untuk merencanakan program remedial
- Untuk merencanakan program pengayaan
- Untuk merencanakan pelayanan konseling
- Untuk memperbaiki proses pembelajaran
- Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah Anda:

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>				
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>				
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>				

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah Anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersediaan					Waktu		
		kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>							
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>							
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>							

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah Anda

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar Kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Supervisi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Evaluasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah Anda

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	<input type="radio"/>					
2	Supervisi	<input type="radio"/>					
3	Evaluasi	<input type="radio"/>					

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah Anda.

- Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui
- Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- Tidak ada tindak lanjut

#### D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah Anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:

- Menetapkan tujuan penilaian
- Menyusun kisi-kisi penilaian
- Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
- Melakukan analisis kualitas instrumen
- Melaksanakan penilaian
- Mengolah (menskor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
- Melaporkan
- Memanfaatkan hasil penilaian

2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplemetasikan di sekolah anda:

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	<input type="checkbox"/>				
2	Penilaian Diri	<input type="checkbox"/>				
3	Penilaian Antar siswa	<input type="checkbox"/>				
4	Jurnal	<input type="checkbox"/>				
5	Instrumen tes tulis	<input type="checkbox"/>				
6	Instrumen tes lisan	<input type="checkbox"/>				
7	Instrumen penugasan	<input type="checkbox"/>				
8	Tes praktik	<input type="checkbox"/>				
9	Projek	<input type="checkbox"/>				
10	Penilaian portofolio	<input type="checkbox"/>				

3. Pertimbangan dalam penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah Anda:
  - Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
  - Karakteristik siswa
  - Karakteristik mata pelajaran
  - Kondisi pendidik
  - Daya dukung pembelajaran
4. kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:
  - Ajaran agama yang dianut
  - Perilaku jujur
  - Perilaku disiplin
  - Perilaku santun
  - Perilaku peduli
  - Perilaku bertanggung jawab
  - Perilaku responsif
  - Perilaku proaktif
5. Penilaian kompetensi pengetahuan siswa di sekolah Anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:
  - a. Faktual
    - Pengetahuan dasar
    - Spesifik
    - Detail
    - Kompleks
  - b. Konseptual
    - Pengetahuan tentang klasifikasi
    - Kategori
    - Prinsip
    - Generalisasi
    - Teori
    - Model
    - Struktur
    - Istilah
  - c. Prosedural
    - Pengetahuan tentang teknik
    - Algoritma
    - Metode
    - Kriteria

- d. Metakognitif
- Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
  - Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
  - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
  - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
- Efektif
  - Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - Komunikatif
  - Solutif
7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian Sikap siswa dilakukan melalui:
- Observasi
  - Penilaian diri
  - Penilaian antar teman
8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah Anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
- Tes tulis
  - Tes lisan
  - Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah Anda untuk mengukur pencapaian ketrampilan siswa
- Tes praktik
  - Projek
  - Penilaian portofolio
  - Produk
10. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru di sekolah Anda terhadap hasil penilaian belajar
- Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
  - Dikembalikan kepada siswa disertai balik berupa komentar yang mendidik
  - Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran

11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun oleh guru di sekolah Anda:

No	Bentuk laporan nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Nilai Pengetahuan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Nilai Ketrampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran	Penilaian Hasil Belajar				
		Penilaian Harian	Penilaian Tengah Semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Matematika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Bahasa Inggris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Sejarah Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Seni Budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Prakarya dan Kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Matematika (Peminatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Biologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Fisika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kimia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Geografi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Sejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Sosiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ekonomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Bahasa dan Sastra Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Bahasa dan Sastra Inggris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Bahasa dan Sastra Asing Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Antropologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Lintas Minat/Pendalaman Minat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah Anda mencakup:

- Siswa dengan nilai di bawah KKM wajib mengikuti remedial
- Kegiatan remedial dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan penilaian
- Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
- Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah Anda mencakup:

- Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
- Dilaksanakan di luar jam pelajaran
- Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian

- Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya
15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah Anda mencakup:
- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
  - Nilai sikap minimal baik
  - Nilai ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan minimal baik
  - Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas.
  - Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan.
16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah Anda mencakup:
- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
  - Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
  - Lulus ujian satuan pendidikan
  - Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
  - Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan
17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah Anda:
- Per tiga bulan
  - Per semester
  - Per tahun
  - Tidak periodik
  - Tidak pernah
18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah Anda:

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	... Minggu	... Minggu	... Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	... Bulan	... Bulan	... Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap

- Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
- Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
- Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
- Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman.
- Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman

20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap

- Laporan diberikan satu semester sekali
- Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
- Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
- Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

## E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
- Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak manakah yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah Anda

No	Dokumen	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>					

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah Anda

No	Dokumen	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>				
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>				
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>				
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>				

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan Anda

No	Dokumen	Periode					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Tidak tetap	Tidak pernah
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="radio"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="radio"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="radio"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="radio"/>					

5. Dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah Anda mencakup:

- Hasil evaluasi diri sekolah
- Capaian Ujian Sekolah Berstandar Nasional/Sekolah
- Masukan pemangku kepentingan sekolah
- Rapor mutu sekolah
- Regulasi terkait

6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah Anda
- Kesiswaan
  - Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
  - Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
  - Sarana dan prasarana
  - Keuangan dan pembiayaan
  - Budaya dan lingkungan sekolah
  - Peran serta masyarakat dan kemitraan
  - Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
  - Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjangkaran kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala
7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu Pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukkan dengan:
- SK tim
  - Kehadiran kegiatan
  - Notulen rapat
  - Alokasi anggaran
  - Ruang kerja tim
  - Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim
8. Ruang lingkup tim pengembang/penjaminan mutu Pendidikan di sekolah Anda
- Penjaminan mutu pendidikan
  - Akreditasi
  - Gerakan literasi
  - Penguatan Pendidikan karakter
  - Pengembangan dan penerapan kurikulum
  - Pengembangan sekolah sehat
  - Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
  - Kalender pendidikan/akademik
  - Struktur organisasi sekolah/madrasah
  - Pembagian tugas di antara guru
  - Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan
  - Peraturan akademik
  - Tata tertib sekolah/madrasah
  - Kode etik sekolah/madrasah

- Biaya operasional sekolah/madrasah
- Pedoman sekolah aman
- Pedoman sekolah sehat (UKS)
- Pedoman sekolah ramah anak

10. Pedoman yang disosialisasikan oleh sekolah Anda

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="checkbox"/>				
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="checkbox"/>				
3	Struktur organisasi sekolah/madrasah	<input type="checkbox"/>				
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="checkbox"/>				
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="checkbox"/>				
6	Peraturan akademik	<input type="checkbox"/>				
7	Tata tertib sekolah/madrasah	<input type="checkbox"/>				
8	Kode etik sekolah/madrasah	<input type="checkbox"/>				
9	Biaya operasional sekolah/madrasah	<input type="checkbox"/>				
10	Pedoman sekolah aman	<input type="checkbox"/>				
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	<input type="checkbox"/>				
12	Pedoman sekolah ramah anak	<input type="checkbox"/>				

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah Anda

No	Pedoman Sekolah	Per 6 bulan	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Struktur organisasi sekolah/madrasah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Peraturan akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Tata tertib sekolah/madrasah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Kode etik sekolah/madrasah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Biaya operasional sekolah/madrasah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- Lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:
- Sumber pemasukan
  - Jenis pengeluaran
  - Jumlah dana yang dikelola
  - Penyusunan anggaran
  - Pencairan anggaran
  - Penggalangan dana luar
  - Subsidi silang
  - Kewenangan pengelola anggaran
  - Pembukuan
14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah Anda
- Lembaga pendidikan
  - Lembaga bidang kesehatan
  - Keagamaan dan kemasyarakatan
  - Dunia Usaha dan Dunia Industri
  - Pengembangan minat dan bakat
  - Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
  - Lembaga bidang budaya dan pariwisata
  - Lembaga keuangan
  - Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
  - Lembaga berkaitan dengan perhubungan
  - Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan
- Per Semester
  - Per 1 Tahun
  - Per 2 Tahun
  - Per 3 Tahun
  - Per 4 Tahun
  - > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah Anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
  - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
  - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai

- Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
- Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
- Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
- Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- Penerapan antri
- Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
- Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar

- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
  - Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
  - Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)
17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda
- Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
  - Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
  - Ketentuan hak menggunakan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
  - Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor
18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
  - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
  - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
  - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
  - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
  - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
  - Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
  - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
  - Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
  - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
  - Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
  - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
  - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien

- Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
  - Penerapan antri
  - Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
  - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
  - Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
  - Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
  - Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
  - Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
  - Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
  - Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
  - Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
  - Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
  - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekita
  - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
  - Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
  - Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)
19. Tatacara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:
- Waktu dan mekanisme PPDB
  - Persyaratan PPDB
  - Seleksi
  - Sistem zonasi
  - Daftar ulang dan pendataan ulang
  - biaya

20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda
- Bersifat akademik
  - Kegiatan pengenalan potensi diri
  - Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
  - kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
  - Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
  - Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku positif
21. Layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda
- Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
  - Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
  - Layanan dalam mengatur administratif siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni
  - Layanan dalam minat dan bakat siswa
22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
- Pembagian tugas
  - Penentuan sistem penghargaan
  - Pengembangan profesi
  - Promosi dan penempatan
  - Mutasi
23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah Anda:
- Penyusunan KTSP
  - Rencana Program Pembelajaran
  - Pengelolaan Kelas
  - sarana dan prasarana pendidikan
  - Penilaian Pendidikan
  - Keteladanan
  - Kepemimpinan
  - Kewirausahaan
  - Membangun sekolah aman
  - Supervisi
  - Manajerial

24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah Anda:
- Promosi jabatan atau tugas
  - Penguatan kompetensi dan kinerja
  - Beasiswa melanjutkan pendidikan
  - Insentif bonus atau kenaikan kerja
  - Liburan atau istirahat kerja
  - Piagam penghargaan
  - Penghargaan informal (pujian, senyum, makan Bersama dan lainnya)
  - Bentuk hadiah lainnya
25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
  - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
  - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
  - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
  - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan

27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah Anda

a. Membiasakan siswa:

- Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
- Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
- Berlatih menjadi pemimpin
- Bersalaman, tersenyum dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
- Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
- Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- Penerapan antri
- Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orangtua
- Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
- Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
- Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung

b. Melaksanakan:

- Ibadah dan perayaan hari besar keagamaan bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya

- Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
- Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- Kegiatan Imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
- kegiatan penjangingan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
- Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah Anda:

- Per bulan
- Per tiga bulan
- Per semester
- Per tahun
- Tidak periodik
- Tidak pernah

29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

- Perbulan
- Per tiga bulan
- Per semester
- Per tahun
- Isidentil
- Tidak pernah

30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

- Kepala sekolah
- Guru
- Komite sekolah
- Wali Murid
- Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:

- Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
- Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
- Menciptakan kebersihan

- Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejuangan
  - Menciptakan kedisiplinan
  - Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan persekolahan, yaitu:
- Supervisi
  - Monitoring
  - Evaluasi
  - Pelaporan
  - Tindak lanjut hasil pengawasan
33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
- Kurikulum
  - Pembelajaran
  - Penilaian
  - Manajemen sekolah
  - Pembiayaan
  - Ketenagaan
  - Sarana dan prasarana
  - Kesiswaan
  - Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
  - Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai leader (pemimpin), yaitu:
- Kepribadian yang kuat
  - Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
  - Visi dan memahami misi sekolah
  - Kemampuan mengambil keputusan
  - Kemampuan berkomunikasi
  - Memotivasi dan menginspirasi
  - Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
- Komitmen pada peluang
  - Berani mengambil resiko
  - Orientasi masa depan
  - Membangun kesamaan visi
  - Memperkuat jaringan kerja
  - Menunjukkan ketauladanan

36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
- Membangun tujuan bersama
  - Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
  - Mengembangkan motivasi guru
  - Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
  - Mengembangkan sistem penilaian
  - Mengambil keputusan berbasis data
37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
- Pengelolaan
  - Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
  - Terdapat tupoksi
  - Pendataan
  - Pelaporan
  - Tindak lanjut
  - Lainnya
38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah Anda
- Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
  - Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
  - Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
  - Sistem informasi media promosi sekolah
  - Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
  - Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah
39. Layanan peminatan siswa yang diselenggarakan oleh sekolah anda
- Pemilihan kelompok minat
  - Pemilahan lintas kelompok minat
  - Pendalaman minat
  - Pindah kelompok minat

## **F. SARANA DAN PRASARANA**

1. Kondisi lahan sekolah Anda:
- Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
  - Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
  - Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
  - Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
  - Terhindar dari gangguan pencemaran air

- Terhindar dari kebisingan
- Terhindar dari pencemaran udara

2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda:

- Konstruksi yang stabil
- Konstruksi yang kukuh
- Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
- Penangkal petir
- Fasilitas ramah anak
- Ramah difabilitas

3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah Anda:

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	<input type="radio"/>				
2	Perbaikan jendela dan pintu	<input type="radio"/>				
3	Perbaikan lantai	<input type="radio"/>				
4	Perbaikan penutup atap dan plafon	<input type="radio"/>				
5	Perbaikan instalasi air dan listrik	<input type="radio"/>				

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah Anda:

- Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang laboratorium Biologi tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang laboratorium Fisika tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang laboratorium Kimia tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang laboratorium Komputer tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Ruang laboratorium Bahasa tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
- Tempat berolahraga terletak di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai.

5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah Anda

- Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
- Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi

- Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
- Ruangan kantin bersih
- Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
- Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
- Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
- Tempat ibadah yang bersih dan tersedia peralatan ibadah
- Ruang organisasi kesiswaan yang bersih dan nyaman serta tersedia peralatan yang memadai
- Jamban terpisah dan dalam kondisi baik
- Air layak dan cukup
- Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun
- Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
- Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
- Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
- Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
- Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa bullying (kekerasan)
- Sekolah memiliki pagar yang aman
- Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
- Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

## **G. PEMBIAYAAN**

### 1. Sumber pendanaan di sekolah anda

- Bantuan operasional sekolah (BOS)
- Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
- Pungutan kepada orang tua siswa
- Sumbangan dari komite sekolah
- Sumbangan dari DUDI
- Sumbangan dari alumni
- Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat

## 2. Pemanfaatan anggaran di sekolah anda

Petunjuk arti angka :1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No.	Jenis Pemanfaatan anggaran	Ketersediaan Dana			
		1	2	3	4
1	Pengembangan perpustakaan	1	2	3	4
2	Penerimaan siswa baru	1	2	3	4
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
5	Pengelolaan sekolah	1	2	3	4
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	1	2	3	4
7	Langganan daya dan jasa	1	2	3	4
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	1	2	3	4
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	1	2	3	4
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	1	2	3	4
11	Penyediaan sarana prasarana	1	2	3	4

## 3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah

- Kewirausahaan sekolah
- Kemitraan
- Bantuan lainnya

## 4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda

- ≤ Rp.1.400.000
- Rp.1.400.001-Rp.3.200.000
- Rp.3.200.000-Rp.5.000.000
- > Rp. 5.000.000

## H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

### 1. Gambaran keteladanan yang ditunjukkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda

- a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
  - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
  - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
  - Melaksanakan aturan agama yang dianut
- b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
- Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
  - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
  - Tidak meludah di sembarang tempat
  - Tidak menyela pembicaraan
  - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
  - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - Mengutamakan produk dalam negeri
  - Menghargai pendapat orang lain

- Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
  - Mengambil keputusan secara musyawarah
  - Tidak terlibat perkelahian
  - Tidak mencuri
  - Tidak membolos
  - Mematuhi peraturan sekolah
  - Disiplin waktu
  - Menerapkan budaya antri
  - Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
  - Membantu orang lain
  - Menjenguk orang sakit
  - Percaya diri tampil di depan umum
  - Berani mengemukakan pendapat
  - Tidak mudah putus asa
  - Berpakaian sopan
  - Menghormati orang tua, dan teman sejawat
  - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- Rajin
  - Mengenali potensi diri
  - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
  - Gemar membaca
  - Mampu berinisiatif
  - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- Gemar berolahraga
  - Menjaga kebersihan diri
  - Mengonsumsi makanan sehat
  - Tidak menggunakan narkoba
  - Tidak mengonsumsi minuman keras
  - Tidak merokok
  - Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
  - Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- Tidak menyalahkan orang lain
  - Bersedia meminta maaf
  - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik

- Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- Menepati janji
- Merawat fasilitas umum
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menggunakan listrik dan air dengan hemat
- Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
- Tidak merusak barang milik orang lain

## BIOGRAFI PENULIS



**I Gusti Ngurah Rai** adalah anak tiga dari delapan bersaudara dari pasangan I Gusti Nyoman Cenik (Alm) dan Gusti Nyoman Gadung yang dilahirkan di Gianyar tepatnya di Banjar Temesi, Desa Temesi, Kecamatan Gianyar tanggal 8 Nopember 1963. Menikah dengan Nyoman Ergayatni, S.Pd dan dikarunia 3 anak, I Gusti Ayu Putri Kristiyanti, S.Pd., I Gusti Ayu Laksmi Dwiyanthi, S.Pd dan I Gusti Ayu Reina Cahyanthi.

Penulis adalah salah satu dari 26 orang Pengawas SMA Satuan Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali dengan latar belakang pendidikan S1 adalah Pendidikan Sejarah dan S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dari Undiksha. Pengalaman penulis menjadi guru Sejarah di SMA N 7 Jakarta, menjadi guru Sejarah, Bahasa Jepang dan komputer di SMA Dwijendra Gianyar. Pernah mendapat juara 2 Pengawas berprestasi di tingkat Provinsi Bali tahun 2017 dan menjadi waka Sarana dan Prasarana sebelum menjadi pengawas satuan Pendidikan.



**Putu Arimbawa** adalah anak ke lima dari tujuh bersaudara dari pasangan Made Arka (Almarhum) dengan Made Mangku (Almarhum), yang dilahirkan di Desa Joanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng-Bali pada tanggal 15 Oktober 1963. Menikah dengan Ni Nyoman Mahartini, S.Pd, dikaruniai 1 orang anak bernama Putu Sora Dipa.

Putu Arimbawa adalah seorang pengawas SMA pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali, bertugas sebagai Pengawas Sekolah sejak tahun 2015. Sebelum sebagai Pengawas Sekolah, Putu Arimbawa sempat menjadi Kepala Sekolah di empat sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Banjar, SMAN 2 Banjar, SMAN 1 Singaraja, dan terakhir di SMAN 3 Singaraja. Putu Arimbawa berlatar belakang pendidikan S1 Program Studi Fisika FKIP UNUD Singaraja, dan S2 Jurusan Administrasi Pendidikan pada Universitas Ganesha Singaraja. Yang bersangkutan pernah menyandang Juara I Lomba Best Practice Pengawas Sekolah Tingkat Nasional pada Tahun 2018, dan sebagai Finalis Lomba Pengawas Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2019.



**Penerbit**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : [lpmpbali@kemdikbud.go.id](mailto:lpmpbali@kemdikbud.go.id)

Laman : [lpmpbali.kemdikbud.go.id](http://lpmpbali.kemdikbud.go.id)

